

ABSTRAK

RIZKI PUTRA TRI KRISANDI, 2023. **PENGARUH PENURUNAN KETERSEDIAAN LUAS LAHAN UNTUK PERKEBUNAN TEBU TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PETANI TEBU DI KECAMATAN PASALEMAN KABUPATEN CIREBON.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Kecamatan Pasaleman merupakan wilayah yang menyumbang seperempat luasan lahan perkebunan tebu di Kabupaten Cirebon dengan luas lahan 1.308 ha pada tahun 2018. Seiring berjalannya waktu luasan lahan perkebunan tebu di Kecamatan Pasaleman mengalami penurunan, tercatat tahun 2022 luas lahan perkebunan tebu hanya 1.009 ha. Penurunan luasan lahan perkebunan tebu berpengaruh pada produktivitas dan kondisi sosial ekonomi petani tebu di wilayah Kecamatan Pasaleman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan luas lahan perkebunan tebu di Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon dan untuk mengetahui pengaruh penurunan luas lahan perkebunan tebu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat petani tebu di wilayah Kecamatan Pasaleman. Metode yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, studi literatur, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Subjek penelitian ini yaitu Camat Kecamatan Pasaleman, Ketua Lembaga Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia, Petani pemilik lahan dan Petani penggarap/pengelola lahan perkebunan tebu di Kecamatan Pasaleman sebanyak 33 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor pertumbuhan penduduk, perubahan struktur ekonomi, tingkat pendidikan petani, luas kepemilikan lahan, proporsi pendapatan hasil usaha tani, produktivitas hasil pertanian dan harga lahan menjadi penyebab penurunan luas lahan tebu. Pengaruh menurunnya luas lahan perkebunan tebu terhadap kondisi sosial ekonomi petani tebu yaitu adanya perubahan pendapatan, perubahan pekerjaan dan perubahan aktivitas.

Kata Kunci: Perkebunan Tebu, Sosial Ekonomi, Pengaruh

ABSTRACT

RIZKI PUTRA TRI KRISANDI, 2023. THE EFFECT OF DECREASING THE AVAILABILITY OF LAND AREA FOR SUGARCANE PLANTATIONS ON THE SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS OF SUGARCANE FARMING COMMUNITIES IN PASALEMAN DISTRICT, CIREBON REGENCY.

Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.

Pasaleman District is an area that contributes a quarter of the area of sugarcane plantations in Cirebon Regency with a land area of 1,308 ha in 2018. Over time, the area of sugarcane plantations in Pasaleman District has decreased, it is recorded that in 2022 the area of sugarcane plantations is only 1,009 ha. The decrease in sugarcane plantation area affects the productivity and socio-economic conditions of sugarcane farmers in Pasaleman District. The purpose of this study is to determine the factors that influence the decrease in sugarcane plantation area in Pasaleman District, Cirebon Regency and to determine the effect of decreasing sugarcane plantation area on the socio-economic condition of sugarcane farming communities in Pasaleman District. The method used is a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques in this study are observation, literature study, interviews, documentation, and questionnaires. The subjects of this study were the Head of Pasaleman Sub-District, Chairman of the Indonesian People's Sugarcane Farmers Association, 33 land-owning farmers and cultivators/managers of sugarcane plantation land in Pasaleman District. The results of this study show that factors such as population growth, changes in economic structure, education level of farmers, area of land ownership, proportion of farm income, agricultural productivity and land prices are the causes of the decline in sugarcane land area. The effect of decreasing sugarcane plantation area on the socio-economic condition of sugarcane farmers is a change in income, a change in employment and a change in activity.

Keywords: *sugarcane plantation, socio-economic, influence*